

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat tiga saluran Pemasaran di Kecamatan Ngombol. Saluran pemasaran yang paling menguntungkan bagi petani yaitu Saluran Pemasaran I, dimana petani akan mendapatkan harga yang lebih tinggi daripada saluran pemasaran lainnya.
2. Pasar Lelang guyub Rukun merupakan pasar lelang yang menerapkan sistem lelang tertutup. Proses lelang ini dilakukan secara *online* melalui aplikasi *Whatsapp*. Pemenang lelang merupakan pedagang yang memberikan harga tertinggi pada penawaran lelang. Pembayaran kepada petani dilakukan langsung pada malam itu setelah proses *grading* oleh pemenang lelang yang akan dibayar dahulu menggunakan kas lelang. Sedangkan pembayaran pedagang kepada pengelola lelang biasanya dilakukan 4—7 hari sesuai kesepakatan antara pengelola lelang dan pedagang.
3. Tingkat kepuasan petani pada Pasar Lelang Guyub Rukun yaitu sebesar 79,06 persen. Sehingga dapat dikatakan bahwa petani cabai merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh Pasar Lelang Guyub Rukun.
4. Terdapat 30 atribut pelayanan peningkatan pelayanan oleh pasar lelang. Penerapan SOP (jadwal, tata tertib, dan ketentuan pembayaran) dalam kegiatan lelang merupakan prioritas tertinggi atribut pelayanan dalam meningkatkan kepuasan petani.
5. Terdapat 6 parameter teknis parameter yang dapat pasar lelang terapkan dalam upaya meningkatkan pelayanan pada pasar lelang. Parameter teknis berupa prosedur penerimaan dan penimbangan cabai yang cepat memiliki bobot prioritas tertinggi.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, saran yang dapat diberikan di antaranya sebagai berikut.

1. Perlu dilakukan evaluasi untuk menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP). Kegiatan lelang, baik berupa jadwal dan waktu kegiatan lelang maupun pelayanan lelang berdasarkan SOP yang ada perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi. Adanya jadwal pengelola lelang yang bertugas membuka kegiatan lelang sesuai jadwal kegiatan lelang perlu diadakan, sehingga kegiatan lelang dapat dimulai sesuai waktu yang telah ditentukan.
2. Upaya perbaikan kualitas pelayanan dan fasilitas lelang harus terus diperhatikan guna mempertahankan dan meningkatkan kepuasan petani cabai rawit di pasar lelang. Perawatan pada fasilitas lelang, akan menambah umur pemakaiannya.
3. Penggunaan timbangan duduk sudah selayaknya diganti ke timbangan *hybrid*. Hal tersebut berdasarkan pengamatan penulis dan juga saran dari petani yang mengikuti lelang. Penggunaan timbangan *hybrid* diharapkan mampu memberikan kepuasan dan keyakinan kepada petani di pasar lelang. Hal ini dikarenakan ada beberapa petani yang tidak terlalu paham dengan penggunaan timbangan duduk, berbeda dengan timbangan *hybrid* yang dapat terlihat jelas hasilnya ketika proses penimbangan. Sehingga mengganti timbangan dapat menjadi pertimbangan pengelola pasar lelang terhadap pemenuhan kepuasan petani pada pasar lelang.